



Strategi Pembelajaran Tematik pada Kelas Tinggi SDN 066043 Kecamatan Medan Helvetia

Harlen Simanjuntak

Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

E-mail: harlen.simanjuntak@uhn.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-01 Keywords: <i>Strategy;</i> <i>Thematic Learning;</i> <i>High Class.</i>	The thematic learning strategy can be implemented well if the teacher plans it properly, such as mapping basic competencies, developing theme networks, making syllabus, making lesson plans, using various strategies/methods and making the right media. Thematic learning strategies are learning that is carried out in an integrated manner using themes and is linked from several subjects so that it can provide meaningful learning and experiences for students. Thematic learning strategies carried out in high grades need to be implemented properly, so that the learning objectives can be achieved. This study aims to describe the implementation of thematic learning in SDN 066043 Medan Helvetia District through observations, interviews and documentation which show that the thematic learning strategies at SDN 0660 Medan Helvetia District have been implemented but there are still things that need to be improved such as linking themes from various subjects. lessons, compiling syllabus and lesson plans as well as using methods and using learning media. The strategy/method used by the teacher is still not as expected, this can be shown when the teaching process is carried out, where the teacher is more inclined to use the lecture method, use the question and answer method and give assignments. In the learning process, the teacher should be able to carry out various methods by adding demonstration methods, field trips and role playing, so that learning is fun and the learning objectives are achieved.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-01 Kata kunci: <i>Strategi;</i> <i>Pembelajaran Tematik;</i> <i>KelasTinggi.</i>	Strategi pembelajaran tematik itu dapat terlaksana dengan baik apabila guru dalam merencanakannya tepat seperti pemetaan kompetensi dasar, mengembangkan jaringan tema, membuat silabus, membuat RPP, menggunakan strategi /metode yang bervariasi dan membuat media yang tepat. Strategi pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang dilakukan secara terpadu dengan menggunakan tema dan dikaitkan dari beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran dan pengalaman yang bermakna bagi anak didik. Strategi pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas tinggi perlu dilaksanakan dengan tepat, sehingga tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik yang ada di SDN 066043 Kecamatan Medan Helvetia melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tematik di SDN 0660 Kecamatan Medan Helvetia sudah dilaksanakan namun masih ada yang perlu diperbaiki seperti mengaitkan tema-tema dari berbagai mata pelajaran, menyusun silabus dan RPP serta pemakaian metode dan menggunakan media pembelajaran. Strategi/metode yang digunakan oleh guru masih belum seperti yang diharapkan, hal ini dapat ditunjukkan pada saat proses pengajaran dilaksanakan, di mana guru lebih condong memakai metode ceramah, menggunakan metode tanya jawab dan memberikan tugas. Proses pembelajaran itu seharusnya guru harus mampu melakukan metode yang bervariasi dengan menambahkan metode demonstrasi, karyawisata dan bermain peran, sehingga pembelajaran itu menyenangkan dan tujuan pembelajaran itu tercapai.

I. PENDAHULUAN

Strategi merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dan secara keseluruhan dikerjakan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Dalam proses pembelajaran di sekolah

siswa tidak sekedar mendengarkan ceramah guru atau berperan serta dalam diskusi, tetapi siswa juga harus rajin ke perpustakaan untuk membaca, saat ini pembelajaran tematik di Indonesia masih belum maksimal dilakukan, karena guru belum kreatif, dimana proses siswa belum menjadi pusat perhatian, sehingga

pembelajaran itu tidak mencapai tujuan. Guru sudah terbiasa menggunakan metode konvensional, tidak menggunakan media yang tepat, sehingga pembelajaran itu belum terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Apabila seorang guru ingin dalam proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi, membuat suasana kelas tidak membosankan dan juga harus dapat menggunakan media yang tepat. Penentuan metode harus disesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan kepada siswa dan juga harus sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien dilakukan oleh guru kepada siswa merupakan salah satu cara meraih keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat dilihat dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan atau disebut kognitif, pemahaman, sikap dan tingkah laku (afektif), keterampilan (psikomotor). Agar pembelajaran itu dapat dilaksanakan dengan baik, maka diperlukan suatu strategi yang dapat mendukung proses pembelajaran itu, oleh karena itu guru harus memahami strategi/ metode yang tepat untuk mengajar didalam kelas. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran tematik di kelas tinggi yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan mendiskripsikan bentuk-bentuk strategi/metode dan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pengajaran di kelas.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2015). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Tematik pada Kelas Tinggi Sdn 066043 Kecamatan Medan Helvetia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemetaan Kompetensi Dasar

Guru tidak melakukan pemetaan kompetensi dasar, karena guru menggunakan

kompetensi dasar yang sudah ada dalam silabus maupun buku tematik pegangan guru. Seharusnya pemetaan tema dalam silabus harus dibuat oleh guru itu sendiri sekalipun itu ditelaah dan dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan menjabarkan kompetensi dasar kedalam indikator.

2. Pengembangan Jaringan Tema

Hasil wawancara dan dokumentasi terkait pengembangan jaringan tema, guru tidak melakukannya, tetapi jaring-jaring tema tersebut dianalisis sesuai dengan rancangan pembelajaran, hal tersebut terlihat dalam buku tematik pegangan guru bahwa jaring-jaring tema sudah tersedia.

3. Penyusunan Silabus

Hasil wawancara dan dokumentasi terkait penyusunan silabus, guru tidak menyusunnya, melainkan guru mengikuti silabus yang sudah tersedia, namun silabus diteliti terlebih dahulu. Hal tersebut dapat dilihat dokumentasi yang telah diberikan berupa silabus, silabus tersebut sudah memuat beberapa komponen silabus yang sudah diteliti dan dipelajari guru terlebih dahulu.

4. Penyusunan Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil wawancara dan dokumentasi terkait penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru sudah membuatnya dengan mengikuti komponen-komponen yang sudah tersedia, kemudian pendidik menelaah rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut sesuai dengan kemampuan siswa dan keadaan fasilitas disekolah. Didalam RPP, media yang akan digunakan dan juga metode yang bervariasi, namun dalam pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan.

5. Kegiatan Pendahuluan.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian peneliti yaitu guru yang mengajar dikelas IV mata pelajaran tematik, guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk beberapa pertemuan seperti mengucapkan selamat pagi, berdoa, mengecek kehadiran dengan menyebutkan nama siswa satu persatu, bernyanyi untuk memberikan semangat kepada siswa, namun tidak membuat apersepsi yaitu menanyakan materi sebelumnya, mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

6. Kegiatan inti

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada kegiatan inti sudah dilaksanakan guru dengan sebaik-baiknya dan pendidik telah melaksanakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, namun untuk pelaksanaan pendekatan saintifik siswa masih kurang aktif dalam melaksanakan aktivitas menanya, kurangnya rasa ingin tahu siswa, guru telah mengarahkan atau mendorong peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan siswa menjawab, dan masih ada beberapa aktivitas yang tidak terlaksana yang tidak sesuai dengan pendekatan saintifik yang terdapat dalam RPP seperti aktivitas mencoba karena kekurangan waktu dalam proses pembelajaran. Sama dengan hasil wawancara guru menyatakan menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran namun pendekatan saintifik ada yang tidak terlaksana dan terlihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran ada beberapa pendekatan saintifik yang tidak dirumuskan.

7. Kegiatan Penutup

Hasil Kegiatan Penutup observasi, wawancara dan dokumentasi pada kegiatan penutup guru melaksanakan kegiatan penutup sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran seperti bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi, menyampaikan pertemuan selanjutnya, memotivasi peserta didik agar mempelajari lagi apa yang disampaikan hari ini, membaca doa menurut kepercayaan masing-masing. Hasil ini sesuai dengan wawancara pada kegiatan penutup guru menyimpulkan pembelajaran bersama-sama, mengevaluasi lisan maupun tulis, menyampaikan materi selanjutnya, menyampaikan untuk giat belajar dan membaca doa menurut ajaran masing-masing.

8. Metode dan media dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru, selalu menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, tanya jawab dan penugasan dan latihan, padahal guru itu harus bias menggunakan metode dalam strategi pembelajaran tematik yaitu berdiskusi kelompok, demonstrasi, stimulasi, bermain peran, dan sebagainya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pembelajaran tematik di SDN 066043 Medan Helvetia meliputi pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, penyusunan silabus dan menyusun RPP. Tahapan perencanaan yaitu pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, guru tidak melaksanakannya, guru mengikuti jaringan tema yang sudah ada, akan tetapi guru menganalisis sesuai dengan rancangan pembelajaran. Kemudian guru tidak melakukan penyusunan silabus melainkan mengikuti silabus yang sudah tersedia dan menelaahnya kembali, guru melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, namun guru mengikuti yang sudah tersedia sesuai dengan komponen RPP dan menyesuaikan dengan keadaan siswa dan sekolah tersebut.

2. Implementasi Strategi pembelajaran tematik di SDN 066043 Medan Helvetia meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dari tahapan pelaksanaan tersebut, guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan, guru sudah melaksanakan kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik, namun ada beberapa pendekatan saintifik yang tidak terlaksana, yaitu siswa masih kurang aktif dalam melaksanakan aktivitas menanya, kurangnya rasa ingin tahu siswa dan kekurangan waktu dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam melaksanakan kegiatan penutup sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik. Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, namun belum menggunakan metode yang bervariasi seperti metode demonstrasi, bermain peran, sedangkan media guru kurang menggunakannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada guru di SDN 066043 Medan Helvetia agar menggunakan strategi pembelajaran tematik yaitu perencanaan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, penyusunan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan

pembelajaran dan menggunakan metode dan media yang tepat.

2. Kepada guru di SDN 066043 Medan Helvetia hendaknya tetap terus bersemangat dan terus meningkatkan kualitas dalam melaksanakan strategi pembelajaran tematik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Firdaus., 2006, *The Development of HEDPERF: a New Measuring Instrument of Service Quality for The Higher Education Sector*, International Journal of Consumer Studies, 30, 6, 569-581
- Andrews, Kenneth R. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem, Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Adiatama.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran dalam Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008 .
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV ALFABETA.
- AM, Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Rajawali Press.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press. Bayumedia Publishing, 2005
- Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, Jakarta: Puskur Balitbang, 2006
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*.
- Depdiknas. (2013). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewey. J. 2004. *Experience and Education Pendidikan Berbasis Pengalaman (terjemahan)* Bandung Penerbit Teraju
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Rineka Cipta.
- Dick and Carey (1996). *The Systematic Design of Instruction*, New York :Harper Collins Publishers.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, Mohammad. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Ke Arah Pemahaman KBK, KTSP dan SBI*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Endang, S. E. S. (2014). *Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Paradigma Institut*, 1(1).
- Gagne dan Briggs. 1979. *Pengertian Pembelajaran*.
- Gerlach, Vernon S. & Ely, Donald P. (1980). *Teaching and Media a Systematic Approach: Second Edition*. New Jersey, U.S.: Prentice-Hall.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Jean Piaget, 2002. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Jakarta, Gramedia.
- kHamalik, O. (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbud
- Ibda, F. (2015). *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Ikhwan, A. (2017). *Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 1-34.
- Husein Umar. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada
- hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir, A., & Asronah, H. (2015). *Pembelajaran*

